

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010:36) objek penelitian merupakan fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Dari penjelasan definisi tersebut, maka objek penelitian dari penelitian ini adalah dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, belanja daerah serta pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah kabupaten dan kota yang terdapat di seluruh Indonesia. Dengan menggunakan objek penelitian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui terjadinya fenomena *flypaper effect* pada dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah serta dampaknya pada pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota se-Indonesia pada periode tahun 2011-2015.

1.2 Metode Penelitian

Sunyoto (2013:19) menjelaskan bahwa dengan metode penelitian akan menentukan tahapan-tahapan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis, serta dapat diketahui secara cepat dan membantu memahami maksud dari penelitian tersebut. Untuk Metode yang dipilih nantinya akan berhubungan kuat dengan prosedur, alat serta desain penelitian apa yang akan digunakan.

1.2.1 Desain Penelitian

Setelah berhasil mengidentifikasi objek penelitian, maka selanjutnya yaitu menentukan desain penelitian apa yang akan digunakan, agar memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, data yang diperlukan dapat terkumpul dan dianalisis sehingga tercapai pada tujuan dan solusi penelitian. Untuk itu menurut Sekaran (2011:152) desain penelitian itu meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional mengenai: (1) tujuan penelitian, apakah itu menggunakan eksploratif, deskriptif atau pengujian hipotesis; (2) jenis penelitian, yaitu jenis investigasinya (apakah membuktikan hubungan kausal, korelasional atau perbedaan kelompok peringkat, dan sebagainya); (3) tingkat intervensi peneliti, yaitu tingkat manipulasi dan tingkat kontrol peneliti; (4) horizon waktu,

Febry Novianti Pertiwi, 2017

PERBEDAAN PENGARUH FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu aspek temporalnya (satu kali (*one shot*), atau lintas bagian (*cross sectional*), longitudinal; (5) Unit analisis, yaitu level analisis datanya (populasi yang diteliti).

Penelitian yang sedang diteliti ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai perbedaan besarnya pengaruh antar variabel yaitu dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah serta dampaknya pada pertumbuhan ekonomi antara Pemda yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dengan Pemda yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect* di kabupaten/kota se-Indonesia. Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode statistik deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:118) statistik deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan guna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi terhadap populasi. Sedangkan penelitian verifikatif mempunyai definisi yaitu, sebagai penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan (Nazir, 2011:89). Selanjutnya yang disebut dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis (Efferin et al, 2008:47).

1.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1.2.2.1 Definisi Variabel

Sebagaimana dikemukakan oleh Sekaran (2011:115) variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Variabel Penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dari definisi yang sudah dijelaskan dan relevan dengan judul yang dikemukakan yaitu “Perbedaan Pengaruh *Flypaper effect* Pada Dana Alokasi umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Serta Dampaknya Pada Pertumbuhan

Ekonomi Kabupaten/Kota Di Indonesia”. Maka dalam penelitian kali ini terdapat dua variabel yang akan diuji yaitu:

1. Variabel Eksogen

Variabel eksogen (variabel bebas) dalam suatu model jalur merupakan semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju ke arahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran (Sarwono dan Suhayati, 2010:160). Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah.

2. Variabel Endogen

Variabel endogen (variabel terikat) merupakan variabel yang mempunyai anak-anak panah menuju ke arah variabel tersebut, serta variabel yang termasuk didalamnya adalah semua variabel perantara (variabel intervening) dan variabel tergantung (Sarwono dan Suhayati, 2010:160). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi.

1.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Di bawah ini merupakan tabel dari operasional variabel penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sehingga bersifat spesifik (tidak mempunyai arti ganda) dan terukur (Nuryaman dan Christina, 2015:52). Untuk itu, untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini maka disusun operasionalisasi variabel yang tergambar dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Dana Alokasi Umum (X1)	Dana Alokasi Umum, selanjutnya disebut DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar-Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi. (Undang- undang No.33 Tahun 2004)	Jumlah Dana Alokasi Umum	Rasio
Pendapatan Asli Daerah (X2)	Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang- undangan. (Undang-undang No.33 Tahun 2004)	PAD = Pajak Daerah + Retribusi Daerah + Hasil Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan + Lain-Lain PAD yang sah	Rasio
Belanja Daerah (Y)	Belanja Daerah merupakan semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. (Undang- undang No.33 Tahun 2004)	Belanja Daerah = Belanja Langsung + Belanja Tidak Langsung	Rasio
Pertumbuhan Ekonomi (Z)	Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. (Sukirno, 1999:33) dalam (Mawarni <i>et al</i> , 2013)	Pertumbuhan <u>E</u> konomi: $\frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$ (atas dasar harga konstan 2010)	Rasio

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber

Febry Novianti Pertiwi, 2017

PERBEDAAN PENGARUH FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2011:37) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang menjadi kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian dari populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah kabupaten dan kota se-Indonesia yang berjumlah 514 kabupaten/kota, dengan 416 kabupaten dan 98 kota (Kementrian Dalam Negeri, 2017). Tentunya kabupaten dan kota yang memiliki laporan realisasi anggaran yang lengkap yaitu tahun 2011-2015.

1.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2011:39) Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Untuk itu, sejalan dengan penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut Abdullah dan Febriansyah (2015) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik dengan pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya melalui penetapan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dianggap mewakili populasi. Pertimbangan yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kabupaten dan Kota yang telah membuat dan menyajikan laporan realisasi APBD, serta dalam format Standar Akuntansi Pemerintah dan di publikasikan secara berkala tiap tahunnya dalam situs www.djpk.depkeu.go.id pada periode 2011-2015.
2. Laporan realisasi APBD yang terdapat pada situs www.djpk.depkeu.go.id dalam keadaan lengkap yaitu terisi didalamnya jumlah realisasi anggaran pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah, yang tersedia selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 berturut-turut.
3. Kabupaten dan kota yang membuat dan menyajikan data produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2011 secara berkala tiap

tahunnya yaitu dalam keadaan lengkap tersedia selama tahun 2011 sampai dengan 2015 dalam situs www.bps.com.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pemilihan sampel yang telah ditetapkan tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu hanya 228 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia, dengan kabupaten sebanyak 191 dan kota sebanyak 37 pada periode tahun 2011-2015.

1.2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dari data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sunyoto (2013:21) data sekunder merupakan data penelitian yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan ataupun pemerintahan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan atau dapat dilakukan dengan menggunakan misalnya data dari Biro Pusat Statistik (BPS). Dengan digunakannya data sekunder maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kabupaten dan kota di seluruh Indonesia periode 2011-2015 dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan kabupaten dan kota di seluruh Indonesia periode 2011-2015. Selanjutnya data yang diteliti ini merupakan jenis *pooled data*, yaitu gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan lintas daerah (*crosssectional*) (Ghozali, 2014:14). Data runtun waktu disini mencakup periode tahun dari 2011 sampai dengan 2015. Serta data lintas daerah disini mencakup seluruh kota dan kabupaten yang ada di seluruh Indonesia.

Sumber dari data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berasal dari laporan realisasi APBD yang terdapat dalam website resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dengan alamat website www.djpk.depkeu.go.id. Serta data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan yang terdapat dalam website resmi Badan Pusat Statistik dengan alamat website www.bps.com.

1.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini diartikan sebagai teknik apa yang akan digunakan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai pembahasan mengenai objek penelitian. Sehingga dalam penelitian kali

Febry Novianti Pertiwi, 2017

PERBEDAAN PENGARUH FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu teknik dokumentasi. Menurut Widodo (2017:75) teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen atau dengan kata lain menganalisis dokumen-dokumen dalam bentuk laporan yang diperoleh dari data sekunder. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto ataupun benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang sedang diteliti.

1.2.6 Hipotesis Statistik

Sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dijabarkan hipotesis statistik dari penelitian yang sedang diteliti. Dalam hipotesis statistik ini, dapat dijabarkan ke dalam dua bentuk yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) atau (H_1). Hipotesis nol tersebut merupakan dugaan yang menyatakan kesamaan atau tidak terdapat perbedaan antara dua kelompok (atau lebih) mengenai suatu perkara yang dipersoalkan (Hadi, 2002) dalam (Widodo, 2017:58). Sedangkan hipotesis alternatif merupakan dugaan yang menyatakan ketidaksamaan atau terdapat perbedaan (Hadi, 2002) dalam (Widodo, 2017:58). Dalam penelitian ini, pemerintah daerah diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu sebanyak 203 kabupaten dan kota yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dan sebanyak 25 kabupaten dan kota yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*. Dimana pengklasifikasian tersebut dianalisis berdasarkan persentase DAU dan PAD terhadap belanja daerah untuk menilai apakah suatu daerah tersebut terindikasi melakukan atau tidaknya terindikasi melakukan *flypaper effect*. Apabila persentase dari DAU terhadap belanja daerah lebih besar dibandingkan dengan persentase PAD terhadap belanja daerah, maka telah terjadi *flypaper effect*, dan sebaliknya (Kristianti dan Hastuti, 2011). Penyusunan hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H_0 : $\beta_1 = 0$: pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja daerah pada pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* tidak lebih besar dibandingkan pada pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

H_a : $\beta_1 \neq 0$: pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja daerah pada pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* lebih besar

Febry Novianti Pertiwi, 2017

PERBEDAAN PENGARUH FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibandingkan pada pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

2. Ho2: $\beta_2 = 0$: pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja daerah pada pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* tidak lebih kecil dibandingkan pada pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

Ha2: $\beta_2 \neq 0$: pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja daerah pada pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* lebih kecil dibandingkan pada pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

3. Ho3: $\beta_3 = 0$: pengaruh Belanja daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* tidak lebih kecil dibandingkan dengan pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

Ha3: $\beta_3 \neq 0$: pengaruh Belanja daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* lebih kecil dibandingkan dengan pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

4. Ho4: pengaruh dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi berbeda antara pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dengan pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

Ha4: pengaruh dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berbeda antara pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dengan pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

1.2.7 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data untuk penelitian terkumpul dan lengkap, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menganalisis data tersebut. Sesuai dengan tujuan serta hipotesis dari penelitian ini, maka analisis data yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel baik secara langsung maupun tidak langsung, selain itu juga analisis data ini

Febry Novianti Pertiwi, 2017

PERBEDAAN PENGARUH FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan sebagai acuan dalam pengambilan kesimpulan serta solusi yang akan diberikan. Alat bantu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan (*Statistical Package for Social Sciences*) SPSS versi 23. Dengan demikian, metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS, yaitu:

3.2.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Widodo (2017:76) menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, dan disajikan dalam bentuk skor minimum, skor maksimum, jangkauan atau *range*, *mean*, *median*, modus, standar deviasi dan variannya serta dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi berikut dengan histogramnya. Dengan dilakukannya analisis statistik deskriptif ini dapat diketahui kondisi dari variabel yang sedang diteliti, apakah dalam kondisi baik/tinggi, cukup/sedang atau bisa jadi buruk/rendah.

3.2.7.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghazali (2016:237) analisis jalur itu sendiri merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau analisis jalur ini merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang sudah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Sejalan dengan itu, menurut Riduwan dan Kuncoro (2011:115) bahwa teknik analisis jalur ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z . Metode analisis jalur ini digunakan untuk menguji pengaruh intervening dalam suatu penelitian, yang dimana selain menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung juga pengaruh tidak langsung seperangkat variabel eksogen terhadap variabel endogen (Riduwan dan Kuncoro, 2011:2). Sama halnya dengan metode analisis lainnya dalam menggunakan metode analisis jalur ini juga mempunyai uji prasyarat analisis jalur yaitu menggunakan uji normalitas. Menurut Riadi (2016:57) uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Sejalan dengan itu

Febry Novianti Pertiwi, 2017

PERBEDAAN PENGARUH FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

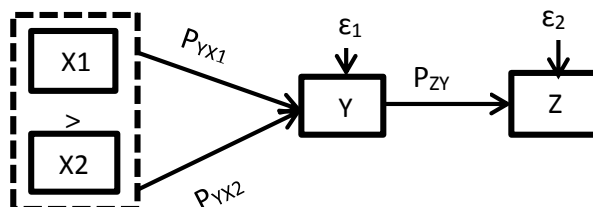
menurut Ghozali (2016:154) tujuan dari uji ini yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (*residual*) mempunyai distribusi normal, seperti yang diketahui uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Priyatno (2013) menjelaskan bahwa syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Dan pengujian uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov* (K-S) yaitu uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual (Ghozali, 2016:1158). Menurut Riadi (2016:60) menyatakan bahwa *test normality* dapat dilihat dari nilai sig, yaitu (1) jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa *residual* tersebut menyebar normal, dan sebaliknya (2) jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa *residual* menyebar tidak normal.

Setelah uji normalitas tersebut telah dilakukan, kemudian masuk kedalam tahapan melakukan metode analisis jalur (*path analysis*) yaitu, sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2011:115):

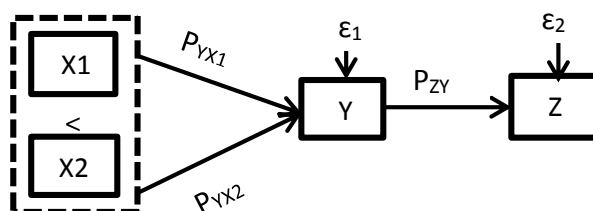
a. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

1. Menggambar diagram jalur lengkap

(a) Terindikasi Melakukan *Flypaper effect*



(b) Tidak Terindikasi Melakukan *Flypaper effect*



Gambar 3.1

Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

2. Menghitung koefisien korelasi dan regresi menggunakan SPSS versi 23

Dari model analisis jalur diatas, selanjutnya yaitu menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

i. Sub Struktur I

Febry Novianti Pertiwi, 2017

PERBEDAAN PENGARUH FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = P_{YX1} X_1 + P_{YX2} X_2 + \varepsilon_1$$

ii. Sub Struktur II

$$Z = P_{ZY} Y + \varepsilon_2$$

Keterangan:

X_1 = Dana Alokasi Umum

X_2 = Pendapatan Asli Daerah

Y = Belanja Daerah

Z = Pertumbuhan Ekonomi

P = Koefisien Regresi

ε_1 = Error, $e_1 = \sqrt{1 - R^2}$

ε_2 = Error, $e_2 = \sqrt{1 - R^2}$

b. Menguji koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara simultan (keseluruhan) dari hipotesis statistik dirumuskan, sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Hipotesisi dalam bentuk kalimat:

H_0 : Dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja daerah secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

H_a : Dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja daerah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menghitung F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan dengan ketentuan numerator (jumlah variabel – 1) dan denominator (jumlah kasus – 4). Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

- Jika F penelitian \geq F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika F penelitian $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur, maka bandingkan besarnya angka taraf signifikansi (Sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, sebagai berikut:

- Jika sig penelitian \leq 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika sig penelitian $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Menguji koefisien jalur secara individu

Uji secara individual dari hipotesis statistik dirumuskan, sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx1} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} \geq 0$$

Menghitung t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan dengan ketentuan $DK = n-2$. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

- Jika t penelitian $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika t penelitian \leq t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur, maka bandingkan besarnya angka taraf signifikansi (Sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, sebagai berikut:

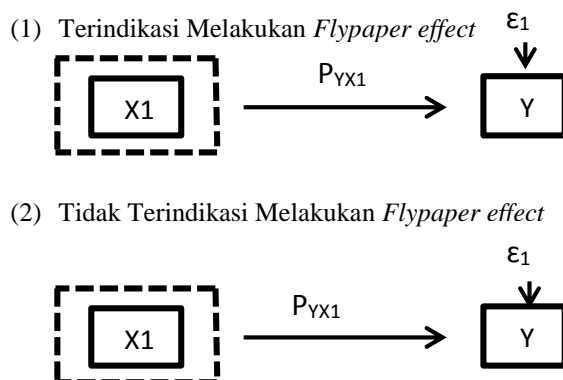
- Jika sig penelitian \leq 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika sig penelitian $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1. Pengujian Hipotesis 1

a) Merumuskan hipotesis

Besar pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja daerah pada pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* lebih besar daripada yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

b) Diagram jalur bagian



Gambar 3.2

Model Analisis Jalur hipotesis 1

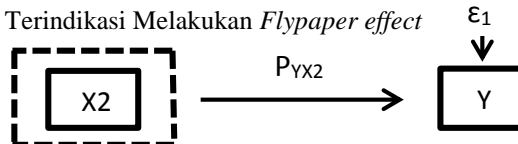
2. Pengujian Hipotesis 2

a) Merumuskan hipotesis

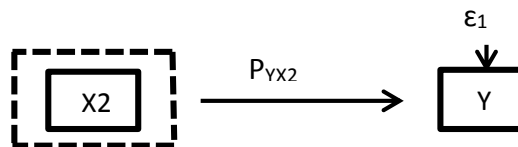
Besar pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah pada pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* lebih kecil daripada yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

b) Diagram jalur bagian

(1) Terindikasi Melakukan *Flypaper effect*



(2) Tidak Terindikasi Melakukan *Flypaper effect*



Gambar 3.3
Model Analisis Jalur hipotesis 2

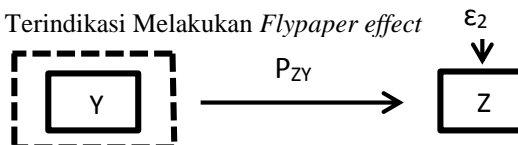
3. Pengujian Hipotesis 3

a) Merumuskan hipotesis

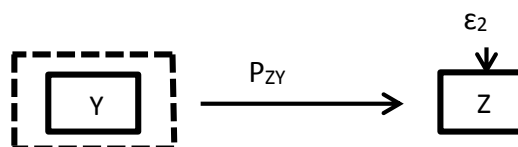
Besar pengaruh Belanja Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi antara Pemerintah Daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* lebih kecil daripada yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

b) Diagram jalur bagian

(1) Terindikasi Melakukan *Flypaper effect*



(2) Tidak Terindikasi Melakukan *Flypaper effect*



Gambar 3.4
Model Analisis Jalur hipotesis 3

d. Meringkas dan menyimpulkan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur sub struktur 1 dan 2 yang telah selesai dilakukan. Selanjutnya memaknai hasil dari perhitungan analisis jalur tersebut lalu menyimpulkan arti dari hasil yang diperoleh.

1.2.8 Perbandingan Besar Pengaruh 2 (Dua) Sampel

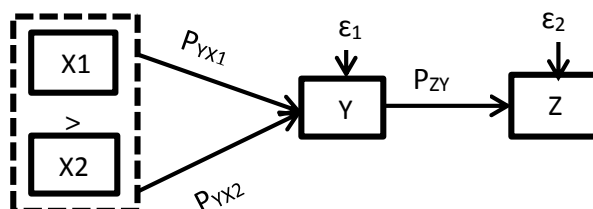
Untuk menguji hipotesis 4, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan besar pengaruh 2 (dua) sampel yaitu, membandingkan besar pengaruh antar variabel pada sampel pertama yaitu Pemerintah Daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dan pada sampel kedua yaitu Pemerintah Daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

a) Merumuskan hipotesis

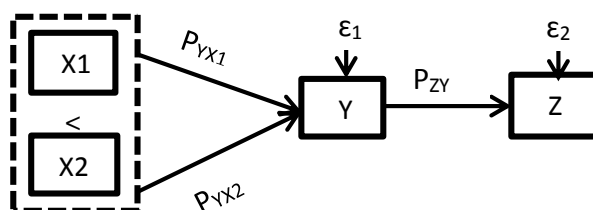
Terdapat perbedaan pengaruh dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi antara pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dan pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

b) Diagram jalur bagian

(1) Terindikasi Melakukan *Flypaper effect*



(2) Tidak Terindikasi Melakukan *Flypaper effect*



Gambar 3.5
Model Analisis Jalur Hipotesis 4

Untuk melakukan pengujian hipotesis 4 tersebut memakai uji perbedaan model regresi dengan menggunakan uji Chow Test. Uji tersebut bertujuan untuk menguji kesamaan koefisien (equality of coefficient) (Ghozali, 2013:181).

Pengujian ini dipakai untuk membedakan hasil regresi antara Pemerintah Daerah
Febry Novianti Pertiwi, 2017

PERBEDAAN PENGARUH FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dan Pemerintah Daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*, dan pengujian dengan uji Chow Test ini menggunakan residual sum of squares (RSS) dari sebuah persamaan regresi yang kemudian dibandingkan nilai F hitung nya dengan nilai F tabel nya. Dengan begitu, rumus untuk menghitung nilai F tersebut, sebagai berikut:

$$F = \frac{(RSSr - RSSur)/k}{(RSSur)/(n1 + n2 - 2k)}$$

Keterangan:

F : nilai F hitung

RSSr : *restricted residual sum of squares* untuk regresi dengan total observasi (Pemerintah Daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dan Pemerintah Daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*)

RSSur : *unrestricted residual sum of squares* merupakan penjumlahan masing-masing regresi menurut kelompok

k : jumlah parameter yang diestimasi

n1 : jumlah observasi Pemerintah Daerah yang terindikasi terjadi *flypaper effect*

n2 : jumlah observasi Pemerintah Daerah yang tidak terindikasi terjadi *flypaper effect*

Selanjutnya, kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesis diatas yaitu, sebagai berikut:

1. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak terdapat perbedaan hasil regresi dan tidak ada beda variabel yang mempengaruhi dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi antara pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dengan pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.
2. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat perbedaan hasil regresi dan ada beda variabel yang mempengaruhi dana alokasi umum, pendapatan asli daerah dan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi antara pemerintah daerah yang terindikasi melakukan *flypaper effect* dengan pemerintah daerah yang tidak terindikasi melakukan *flypaper effect*.

Perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel tersebut diukur dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%.